

## Penyuluhan Dunia Kampus Pertanian Kepada Siswa-Siswa Jurusan APHP (Agribisnis Hasil Pengolahan Pertanian) Di SMKN 1 Pakis Aji Jepara

### *Agricultural Campus World Counseling To Students Of Department Of Agricultural Processing Products At SMKN 1 Aji Jepara*

Riany Aulia Shabila<sup>1</sup>; Wahid Nur Fajri<sup>2</sup>;  
Muhammad Amir Biky<sup>3</sup>; Nurfahmi Fadlillah<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muria Kudus, Kudus

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Tegal, Tegal

Corresponding author : [riany.aulia@umk.ac.id](mailto:riany.aulia@umk.ac.id)<sup>1</sup>

#### **Article History:**

Received:

June 4, 2024

Accepted:

July 4, 2024

Published:

August 31, 2024

#### **Keywords:**

Counseling, Campus World, Department of Agricultural Processing Products

**Abstract:** *Department of Agricultural Processing Products is one of the departments at SMKN 1 Pakis Aji Jepara which prioritizes practice as well as theory. Students of the Department of Agricultural Processing Products are not only intended to work directly but are also encouraged to continue their higher education on campus. The lack of information on the campus world, especially in a field that is linear with the Department of Agribusiness of Agricultural Processing Products, namely agriculture, makes it less difficult for students to know the real campus world. Moreover, the teachers of SMKN 1 Pakis Aji Jepara have not been able to explain the campus world in detail due to the limited time focused on teaching the material. Therefore, a community service activity was carried out by Agricultural Campus Lecturers from Muria Kudus University, Muhammadiyah Purwokerto University and Muhammadiyah Tegal University in the form of counseling about the world of agricultural campuses to students of SMKN 1 Pakis Aji Jepara. The counseling techniques carried out are by presenting materials, introducing the campus world with videos and discussions. The activity was carried out with a presentation about the campus world, especially the agricultural campus with material on how to choose an agricultural campus, how to register on an agricultural campus, campus life, campus organizations, what to do when studying at an agricultural campus, agricultural campus majors that can be chosen according to the interests of the major, scholarships on the agricultural campus and so on. The counseling was carried out in the Multipurpose Room of SMKN 1 Pakis Aji Jepara with the number of counseling participants of 56 students majoring in Agricultural Processing Products of SMKN 1 Pakis Aji Jepara*

**Abstrak:** APHP (Agribisnis Hasil Pengolahan Pertanian) merupakan salah satu jurusan di SMKN 1 Pakis Aji Jepara yang mengedepankan praktek sekaligus teori. Siswa-siswa APHP ini selain ditujukan untuk langsung bekerja, juga dianjurkan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di kampus. Minimnya informasi dunia kampus terutama bidang yang linear dengan jurusan APHP yaitu pertanian, membuat siswa-siswa kurang kesulitan mengetahui dunia kampus yang sebenarnya. Apalagi guru-guru SMKN 1 Pakis Aji Jepara belum bisa menjelaskan dunia kampus secara mendetail akibat keterbatasan waktu yang difokuskan untuk mengajar materi saja. Maka dilakukan suatu kegiatan pengabdian masyarakat oleh Dosen-Dosen Kampus Pertanian dari Universitas Muria Kudus, Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan Universitas Muhammadiyah Tegal berupa penyuluhan tentang dunia kampus pertanian kepada siswa-siswa SMKN 1 Pakis Aji Jepara. Teknik penyuluhan yang dilakukan yaitu dengan teknik presentasi materi, pengenalan dunia kampus dengan video dan diskusi. Kegiatan dilakukan dengan presentasi mengenai tentang dunia kampus terutama kampus pertanian dengan materi cara memilih kampus pertanian, cara mendaftar di kampus pertanian, kehidupan kampus, organisasi kampus, apa saja yang dilakukan ketika kuliah di kampus pertanian, jurusan kampus pertanian yang dapat dipilih sesuai minat jurusan, beasiswa yang ada di kampus pertanian dan sebagainya. Penyuluhan dilakukan di Ruang Serbaguna SMKN 1 Pakis Aji Jepara dengan jumlah peserta penyuluhan 56 siswa jurusan APHP SMKN 1 Pakis Aji Jepara

**Kata Kunci:** penyuluhan, dunia kampus, jurusan APHP, pertanian.

\* Riany Aulia Shabila, [riany.aulia@umk.ac.id](mailto:riany.aulia@umk.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan masih menjadi kebutuhan tersier di Indonesia. Padahal pendidikan tinggi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan bangsa. Ambarita dkk (2022) menyatakan pendidikan tinggi merupakan suatu indikator kemajuan atau kemunduran suatu bangsa. Pendidikan tinggi memiliki peran untuk meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Pendidikan tinggi meningkatkan kualitas hidup manusia sehingga manusia memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan materi guna memenuhi kebutuhannya. Pendidikan tinggi juga membuat manusia berpikir kritis sehingga dapat menyelesaikan berbagai permasalahan dengan cepat dan tepat.

Manfaat pendidikan tinggi yang penting bagi kesejahteraan bangsa membuat pendidikan tinggi seharusnya dikenalkan sejak dini minimal saat siswa-siswa memasuki jenjang SMA sederajat agar mampu mengarahkan masa depan mereka dengan baik dan benar. Masa depan ini berkaitan dengan arah hidup siswa-siswa SMA sederajat dengan memilih jurusan pendidikan tinggi sesuai bakat dan minat masing-masing (Harjon, dkk, 2020).

Pendidikan tinggi sebagai bagian pemilihan masa depan siswa SMA sederajat biasanya dijelaskan oleh guru Bimbingan Konseling. Guru BK sekolah menyediakan layanan informasi mengenai perguruan tinggi dan konseling jurusan kuliah di perguruan tinggi sesuai minat siswa. Guru BK memberikan arahan tentang perkuliahan dengan melihat nilai siswa dan peluang diterima pada perguruan tinggi tertentu sehingga siswa-siswa dapat merencanakan masa depan dengan baik (Edes dkk, 2023). Namun tidak semua siswa-siswa berani melakukan konseling kepada guru BK. Selain itu, guru BK belum bisa menjelaskan lebih detail dengan dunia kampus. Apalagi latar belakang guru BK yang bukan dari jurusan sesuai jurusan SMA/ SMK sederajat. Seperti halnya pada SMKN 1 Pakis Aji Jepara yang memiliki jurusan APHP (Agribisnis Hasil Pengolahan Pertanian). Jurusan ini merupakan jurusan pertanian yang mempelajari keterampilan dan pengetahuan berupa pengolahan hasil pertanian dari hulu hingga hilir, manajemen agribisnis dan ekonomi agroindustri. Guru BK pada SMKN 1 Pakis Aji Jepara belum bisa menjelaskan secara detail tentang dunia kampus pertanian karena guru BK tidak dari jurusan perkuliahan pertanian di pendidikan tinggi. Maka dari itu, Dosen-Dosen beberapa Kampus Pertanian melakukan suatu kegiatan berupa penyuluhan tentang dunia kampus pertanian agar siswa-siswa SMKN 1 Pakis Aji Jepara mengetahui tentang dunia kampus pertanian seperti cara memilih kampus pertanian, cara mendaftar di kampus pertanian, kehidupan kampus, organisasi kampus, apa saja yang dilakukan ketika kuliah di kampus pertanian, jurusan kampus pertanian yang dapat dipilih

sesuai minat jurusan, beasiswa yang ada di kampus pertanian.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode penyuluhan yaitu kegiatan penyebarluasan suatu ide, inovasi, ataupun pemikiran untuk menggugah kesadaran agar masyarakat mampu mengembangkan dirinya (Karsidi, 2001). Teknik penyuluhan yang dilakukan yaitu dengan teknik presentasi materi, pengenalan dunia kampus dengan video dan diskusi. Penyuluhan dilakukan di Ruang Serbaguna SMKN 1 Pakis Aji Jepara dengan jumlah peserta penyuluhan 56 siswa jurusan APHP SMKN 1 Pakis Aji Jepara. Penyuluhan ini dilakukan untuk mengenalkan siswa-siswa SMKN 1 Pakis Aji Jepara tentang dunia kampus pertanian. Penyuluhan dilakukan oleh Dosen-Dosen Kampus pertanian seperti dosen dari Universitas Muria Kudus, Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan Universitas Muhammadiyah Tegal.

## **HASIL**

Penyuluhan dunia kampus kepada siswa-siswa kelas XII APHP SMKN 1 Pakis Aji Jepara dilakukan pada tanggal 22 Maret 2024 pukul 09.00 – 11.30 WIB bertempat di Gedung Serbaguna SMKN 1 Pakis Aji Jepara. Penyuluhan dilakukan kepada 56 siswa-siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas XII APHP I dan 26 siswa kelas XII APHP II. Peserta mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal sampai akhir kegiatan.

Penyuluhan ini melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengabdian. Menurut Niati dkk (2023) yang telah melakukan penyuluhan kepada siswa di SMA Saind Tahfizh Islamic Center Siak kegiatan penyuluhan kepada siswa memiliki 3 tahap penting yang terangkai menjadi satu bagian yaitu perencanaan pengabdian, dan evaluasi pengabdian. Pada tahap perencanaan, kelompok pengabdian. Tahap perencanaan dimulai dengan survey objek pengabdian dan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Tahap pelaksanaan kegiatan yaitu tahap pengabdian melakukan penyuluhan. Tahap evaluasi yaitu kegiatan penilaian untuk memperoleh feedback dari siswa-siswa.

Perencanaan pengabdian berupa penyuluhan untuk siswa-siswa SMKN 1 Pakis Aji Jepara dilakukan dengan koordinasi bersama beberapa guru Bimbingan Konseling SMKN 1 Pakis Aji Jepara. Guru-guru tersebut menjelaskan masalah yang terjadi yaitu minat melanjutkan perkuliahan SMKN 1 Pakis Aji Jepara meningkat namun informasi yang didapat mengenai dunia kampus sangat minim. Terutama untuk jurusan APHP. Jurusan ini sangat

membutuhkan informasi kampus pertanian karena memang program jurusan pertanian tidak dibuka oleh semua kampus. Apalagi guru-guru BK bukan berasal dari kampus pertanian. Setelah koordinasi, sekolah dan pengabdian menyepakati bahwa dilaksanakan penyuluhan tentang dunia kampus pertanian oleh Dosen-Dosen Kampus Pertanian pada tanggal 22 Maret 2024 dengan durasi penyuluhan 2,5 jam.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan Tim Dosen Pengabdian yang membagi menjadi tiga segmen untuk tiga jenis materi agar siswa-siswa SMKN 1 Pakis Aji Jepara lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Materi pertama tentang jurusan kampus pertanian yang dapat dipilih sesuai minat jurusan, cara memilih kampus pertanian, cara mendaftar di kampus pertanian, beasiswa yang ada di kampus pertanian. Jurusan pertanian dibagi menjadi dua yaitu Agribisnis dan Agroteknologi, kedua jurusan ini yang paling sering ditemukan pada kampus pertanian. Menurut Sumastuti (2011), agribisnis merupakan suatu jurusan yang mempelajari pertanian dari proses produksi, pengolahan hasil panen, pemasaran dan kegiatan pendukung lainnya. Agribisnis dieratkan pengelolaan usaha di bidang pertanian baik skala kecil (pertanian rakyat) maupun skala besar (perusahaan). Menurut Az-Zahra dkk (2023), jurusan agroteknologi adalah jurusan yang mempelajari cara memanfaatkan teknologi dan budidaya secara efisien agar menghasilkan tanaman yang berkualitas. Setelah sudah menentukan jurusan pertanian yang diminati, maka siswa memilih kampus pertanian. Menurut Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi /LLDIKTI (2014), cara memilih kampus ada beberapayang perlu diperhatikan yaitu memahami jenis perguruan tinggi ; memahami prospek kerja ; memilih kampus yang sudah terakreditasi BAN PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi); mencari informasi detail kampus seperti jumlah lulusan, kualifikasi dosen, biaya perkuliahan, kerjasama dan prestasi mahasiswa dari kampus tersebut. Lalu siswa melakukan pendaftaran di kampus pertanian. Cara mendaftar di kampus pertanian dibagi menjadi dua tergantung jenis kampusnya. Kampus pertanian negeri melakukan pendaftaran mahasiswa baru dengan seleksi SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi), SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes), atau jalur mandiri. Kampus pertanian swasta membuka pendaftaran mahasiswa baru dengan jalur rapor / prestasi dan jalur *Computer Based Test* (CBT). Jika siswa tidak mampu membayar kuliah di kampus pertanian maka siswa dapat mendaftar berbagai jenis beasiswa yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga swasta. Menurut Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi /LLDIKTI (2022) pemerintah memberikan beasiswa pendidikan tinggi yaitu beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bidikmisi/KIP Kuliah, Bantuan Keringan UKT/SPP. Beasiswa yang diberikan lembaga swasta seperti beasiswa dari kampus swasta, Beasiswa Djarum, Beasiswa

Bakti BCA, Karya Salemba Empat (KSE), Beasiswa Bestari, BSI dan sebagainya.



**Gambar 1.** Pembagian Materi Kepada Siswa-Siswa SMKN 1 Pakis Aji Jepara

Materi kedua yaitu tentang kehidupan kampus dan organisasi kampus. Kehidupan kampus pertanian dimulai saat calon mahasiswa diterima pada perguruan tinggi. Kehidupan kampus merupakan suatu fase kehidupan mahasiswa yang menggambarkan aktivitas dan pengalaman yang terjadi di dalam kampus guna meningkatkan perkembangan diri, akademis dan sosial mahasiswa. Menurut Malik dkk (2024), kehidupan kampus merupakan kehidupan terpenting untuk pengalaman belajar mahasiswa. Kehidupan kampus mengharuskan mahasiswa berinteraksi dengan berbagai aspek lingkungan kampus seperti dosen dan seluruh civitas akademika lainnya. Kehidupan kampus mencakup beberapa aspek seperti akademis, ekstrakurikuler, tempat tinggal dan asrama, hubungan sosial, pengalaman baru dan pertumbuhan pribadi, fasilitas kampus, dan acara kampus. Akademis berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran seperti kegiatan belajar mengajar, seminar, dan praktikum. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup klub dan organisasi kampus. Tempat tinggal dan asrama, mahasiswa bebas tinggal di tempat tinggal sekitar kampus ataupun asrama bagi beberapa jurusan yang mewajibkan tinggal di asrama. Hubungan sosial berkaitan dengan interaksi orang-orang di sekitar kampus. Pengalaman baru dan pertumbuhan pribadi membangun kemandirian, tanggung jawab, dan keterampilan hidup yang diperlukan untuk menghadapi masa depan. Fasilitas kampus mencakup sarana dan prasarana yang disediakan kampus seperti laboratorium, ekperimental farm, perpustakaan, tempat olahraga dan lainnya. Acara kampus mencakup berbagai acara yang dilakukan oleh kampus seperti seminar nasional, festival budaya, pertemuan ilmiah dan lainnya.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi

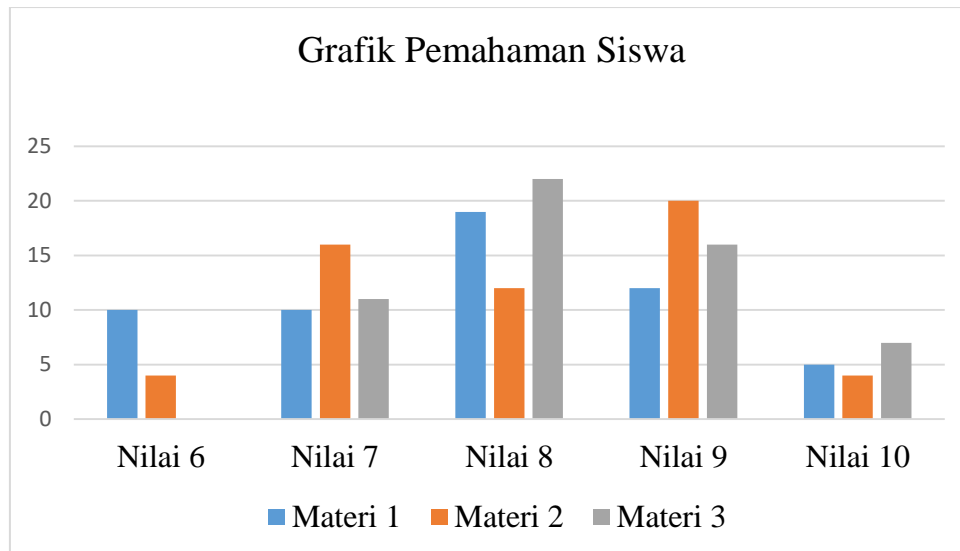
Selanjutnya materi tentang organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa merupakan perkumpulan mahasiswa sebagai wadah mengasah softskill, minat, bakat dan potensi mahasiswa. Menurut Oviyanti (2016), organisasi mahasiswa mencakup BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa), HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan dan UKM (Unit-unit Kegiatan Mahasiswa).

Materi ketiga tentang apa saja yang dilakukan ketika kuliah di kampus dan prospek kerja kampus pertanian. Kegiatan ketika kuliah di kampus ada banyak sekali meliputi teori seperti belajar mengajar, tugas, ujian, seminar, kuliah umum dan praktek pertanian baik di laboratorium maupun ekperimental farm. Prospek kerja lulusan pertanian juga sudah bagus. Menurut Rosa (2023) lulusan pertanian dapat menjadi konsultan pertanian, bekerja di industri pangan, akademisi (guru atau dosen), peneliti, bahkan entrepreneur. Setiap sesi materi diakhiri dengan diskusi.



**Gambar 3.** Pemberian Hadiah untuk Siswa yang Aktif Berdiskusi

Tahap terakhir yaitu evaluasi pemahaman siswa mengenai materi yang sudah disampaikan Dosen-Dosen Kampus Pertanian. Berikut grafik pemahaman siswa :



**Gambar 4.** Grafik Pemahaman Siswa Mengenai Materi Penyuluhan

Evaluasi dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa-siswa SMKN 1 Pakis Aji Jepara mengenai pemahaman mereka tentang materi yang sudah diberikan. Pemahaman siswa terhadap materi satu mengenai cara memilih kampus pertanian, cara mendaftar di kampus pertanian, jurusan kampus pertanian yang dapat dipilih sesuai minat jurusan, beasiswa yang ada di kampus pertanian menunjukkan bahwa 10 siswa memberikan nilai 6; 10 siswa memberikan nilai 7; 19 siswa memberikan nilai 8; 12 siswa memberikan nilai 9 dan 5 siswa memberikan nilai 10. Pemahaman siswa terhadap materi dua mengenai kehidupan kampus dan organisasi kampus menunjukkan bahwa 4 siswa memberikan nilai 6; 16 siswa memberikan nilai 7; 12 siswa memberikan nilai 8; 20 siswa memberikan nilai 9 dan 4 siswa memberikan nilai 10. Pemahaman siswa terhadap materi tiga mengenai kegiatan kampus dan prospek lulusan kampus pertanian menunjukkan bahwa 11 siswa memberikan nilai 7; 22 siswa memberikan nilai 8; 16 siswa memberikan nilai 9 dan 7 siswa memberikan nilai 10. Semua siswa-siswa SMKN 1 Pakis Aji Jepara memberikan nilai lebih dari 6. Rentang nilai pemahaman siswa dari 1-10. Rentang nilai 1-4 mengindikasikan tidak mengetahui materi, rentang nilai 5-7 mengindikasikan ragu-ragu mengetahui materi dan rentang nilai 8-10 mengindikasikan siswa sudah memahami materi dengan baik. Siswa yang memahami materi dengan baik pada materi satu sebanyak 64,29%, materi dua sebanyak 64,29%, dan materi tiga sebanyak 80,36%. Mayoritas siswa-siswa SMKN 1 Pakis Aji Jepara sudah memahami materi penyuluhan dengan baik yang artinya pengetahuan siswa mengenai dunia kampus sudah meningkat. Harapannya kesadaran siswa-siswa SMKN 1 Pakis Aji mengenai pentingnya melanjutkan ke perguruan tinggi meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian Sarmini dkk (2022) bahwa jika lebih dari 54,5% siswa sudah memahami tentang perguruan tinggi, maka tingkat kesadaran siswa-siswa untuk mendaftar ke perguruan tinggi meningkat.

Kegiatan penyuluhan dunia kampus di SMKN 1 Pakis Aji berjalan dengan lancar . Siswa-siswa aktif berdiskusi. Cara penyampaian materi yang interaktif membuat penyuluhan terasa ringan bagi siswa sehingga materi penyuluhan dapat dipahami siswa-siswa dengan mudah.

## KESIMPULAN

Penyuluhan mengenai dunia kampus pertanian di SMKN 1 Pakis Aji Kabupaten Jepara terkasana dengan lancar. Semua siswa-siswa antusias mengikuti kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini sudah memberikan informasi mengenai dunia kampus pertanian karena informasi kampus pertanian terutama untuk SMK jurusan APHP sangat minim. Penyuluhan ini dapat memberikan informasi kepada siswa mengenai cara memilih kampus pertanian, cara mendaftar di kampus pertanian, jurusan kampus pertanian yang dapat dipilih sesuai minat jurusan, beasiswa yang ada di kampus pertanian, kehidupan kampus, organisasi kampus, kegiatan kampus dan prospek lulusan kampus pertanian.

Penyuluhan ini diharapkan para siswa-siswa jurusan APHP SMKN 1 Pakis Aji Kabupaten Jepara memiliki kesadaran untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pertanian.

## DAFTAR REFERENSI

- Ambarita, L.M., et al. (2022). Peranan Pendidikan Tinggi dalam Mempengaruhi perekonomian Masyarakat (Kajian Aspek Hukum dan Bisnis. *Community Development Journal*. 3(2) : 1047-1051. DOI: <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5319>
- Az-Zahra, B., et al. (2023). *500 Kata Istilah dalam Agroteknologi*. Eureka Media Aksara. Purbalingga .
- Edes, N., et al. (2023). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Siswa Kelas 11 MIPA 2 SMA Angkasa 1 Jakarta. *Cendikia : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 1(2): 88-101. DOI : <https://doi.org/10.572349/cendikia.v1i2.187>
- Harjon, A., et al. (2020). Penyuluhan Manfaat Pendidikan Tinggi dan Penelitian di dalam dan Luar Negeri. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*. 4(1): 52-57. DOI : <https://doi.org/10.52643/pamas.v4i1.775>
- Karsidi, R., (2001). Paradigma Baru Penyuluhan Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Mediator : Jurnal Komunikasi*. 2(1): 115-125. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/711/391>
- Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. (2014). Cara Memilih Perguruan Tinggi yang Baik dan Benar. Retrieved from: <https://l1dikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/cara-memilih-perguruan-tinggi-yang-baik-dan-benar>



- Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. (2022). Beasiswa dan Bantuan Biaya Bendidikan bagi Mahasiswa. Retrieved from: <https://ltdikti6.kemdikbud.go.id/beasiswa-dan-bantuan-biaya-bendidikan-bagi-mahasiswa/>
- Malik, A.N.R., et al. (2024). Implementasi Nilai Nilai Pancasila dalam Kehidupan Kampus. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*. 2(2): 278-291. DOI: <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i2.983>
- Niati, S.M, et al. (2023). Pengabdian Masyarakat Pengenalan Dunia Kampus Kepada Siswa/Siswi SMA Saind Tahfizh Islamic Center Siak. *JOONG-KI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(3): 695-707. DOI: <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i3.2152>
- Oviyanti, F. (2016). Peran Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa. *Journal of Islamic Education Management*. 2(1): 61 -79. DOI : <https://doi.org/10.19109/elidare.v2i1.905>
- Rosa, N. (2023). 6 Prospek Kerja Jurusan Pertanian, Bisa Jadi PNS. Retrieved from: <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-6663792/6-prospek-kerja-jurusan-pertanian-bisa-jadi-pns>
- Sarmini, D., et al. (2022). Sosialisasi Program Universitas Batamke Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Nabilah Batam. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*. 1(2): 67-75. DOI: <https://doi.org/10.36352/j-pis.v1i2.349>
- Sumastuti, E. (2011). Prospek Pengembangan Agribisnis Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan. *JEJAK : Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*. 4(2): 154-161. DOI: <https://doi.org/10.15294/jejak.v4i2.4650>